

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif, hasil dalam metode ini akan diperoleh dari data deskriptif berbentuk lisan maupun tulisan yang didapatkan dari perilaku orang yang di cermati.¹ Secara khusus mendeskripsikan serta menguraikan data yang dikumpulkan pada saat dilapangan secara objektif untuk menentukan bimbingan keagamaan terhadap anak di asrama yatim piatu dan dhuafa yayasan rumah harapan Kota Banjarmasin.

field research atau penelitian di lapangan adalah jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung di yayasan rumah harapan di Kota Banjarmasin tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali data yang diperlukan. Peneliti ingin menggambarkan bagaimana bimbingan keagamaan terhadap anak di asrama yatim piatu dan dhuafa yayasan rumah harapan Kota Banjarmasin.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Jalan Pramuka No 88 RT/026 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin tepatnya di Yayasan

¹Lexy J Melong, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: CV Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

²Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 11.

Rumah Harapan. Alasan memilih lokasi penelitian adalah peneliti pernah berinteraksi langsung dan ikut kegiatan di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan dan ingin mengetahui lebih lanjut tentang bimbingan keagamaan di yayasan tersebut. Atas dasar tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek pada penelitian ini ialah Pengasuh pada Yayasan Rumah Harapan di Kota Banjarmasin.
2. Objek pada penelitian ini ialah bimbingan keagamaan terhadap anak-anak yatim piatu dan dhuafa pada Yayasan Rumah Harapan di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah kumpulan informasi sebagai validasi keakuratan keterangan yang digunakan sebagai pendukung penelitian.³

- a. Data Primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari informan sebagai sumber utama yang diperoleh pada saat wawancara⁴. Data yang digali pada penelitian ini mencakup: Gambaran umum lokasi penelitian, biodata pengasuh di asrama

³Nur Asnawi dan Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Press, 2011), hlm. 153.

⁴Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 56.

yatim piatu dan dhuafa yayasan rumah harapan Kota Banjarmasin bimbingan keagamaan terhadap anak di asrama yatim piatu dan dhuafa yayasan rumah harapan Kota Banjarmasin, faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap anak di asrama yatim piatu dan dhuafa yayasan rumah harapan Kota Banjarmasin.

- b. Data Sekunder adalah data tidak langsung dari subjek penelitian yang didapatkan peneliti, dari literatur, kitab-kitab serta referensi lainnya yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini.⁵

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh langsung dari subjek penelitian ini yaitu informan. Adapun yang dimaksud dengan informan ialah pengasuh di asrama yatim piatu dan dhuafa yayasan rumah harapan Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi ialah penghimpunan data dengan cara mengamati langsung ke lokasi penelitian.⁶ Peneliti secara langsung terjun kelapangan untuk meneliti bagaimana bimbingan keagamaan terhadap anak di asrama yatim piatu dan dhuafa yayasan rumah harapan Kota Banjarmasin, pengamatan

⁵Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: P.T Bumi Aksara, 2003), hlm. 70.

ini peneliti lakukan melalui pertemuan dan berinteraksi langsung dengan subjek tersebut agar mendapatkan informasi tentang objek yang di angkat.

2. Wawancara ialah suatu cara penghimpunan data yang didapatkan dengan melakukan diskusi langsung serta lisan, yaitu berdialog serta tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti.⁷ Tanya jawab dilakukan peneliti secara langsung dengan informan agar mendapatkan data tentang topik yang di angkat.
3. Dokumentasi merupakan catatan mengenai orang ataupun kelompok orang, kejadian maupun peristiwa dalam keadaan sosial yang sesuai serta berhubungan dengan inti penelitian, bisa berbentuk tertulis, gambar, maupun foto.⁸

F. Keabsahan Data

Guna menjaga validasi data, maka peneliti akan meneliti secara terus-menerus agar data yang diinginkan terungkap sesuai dengan objek yang diangkat dalam penelitian yaitu bimbingan keagamaan terhadap anak di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan suatu yang lain dan data tersebut sebagai bahan

⁷Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 187.

⁸Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 391.

perbandingan atau pengecekan dari data itu sendiri.⁹ Ada empat macam triangulasi diantaranya adalah: memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian kualitatif dari keempat macam triangulasi ini, peneliti hanya menggunakan pemanfaatan sumber dibandingkan yang lain. Sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian ini. Hal ini dapat dicapai melalui: 1. Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara, 2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah usaha yang dilaksanakan dengan jalan bekerja dengan data, mengaturnya menjadi bagian-bagian yang bisa dikelola, menentukan apa yang penting dan apa yang dapat diajarkan.¹⁰ Data dihimpun untuk dikategorikan menurut kategori data setelah itu data tersebut dijabarkan, dikaitkan antara data satu dengan data lainnya agar bisa didapatkan gambaran utuh dari persoalan yang diteliti.

⁹Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

¹⁰Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 248.

